

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kebutuhan setiap orang yang pada dasarnya merupakan proses pembelajaran untuk pengembangan potensi diri. Pendidikan merupakan setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.<sup>3</sup>

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter, dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan terus menerus menggunakan metode, model dan media pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi yang terangkum dalam kegiatan pembelajaran.

Akhir-akhir ini berbagai negara di dunia, tengah dikejutkan dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Virus ini awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. Wabah virus ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai negara di dunia. Sehingga oleh World Health Organization (WHO), menyatakan wabah penyebaran virus covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini.

Penyebaran virus covid-19 menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi di berbagai negara di dunia saat ini. Sudah banyak korban yang meninggal dunia. Bahkan banyak juga tenaga medis yang menjadi korban lalu meninggal. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia saat ini, untuk melakukan berbagai kebijakan termasuk di negara Indonesia sendiri. Indonesia pun juga merasakan akan dampak

---

<sup>3</sup> Faturahman, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).

penyebaran virus ini. Semakin hari semakin cepat menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia.

Pasien Covid-19 di Indonesia semakin hari semakin bertambah berdasarkan update pertanggal (21/7/2020) 89.869 positif, 4.321 meninggal dunia dan 48.466 sembuh.<sup>4</sup> Hal ini tentu menjadi perhatian semua elemen masyarakat khususnya elemen pemerintahan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan laju penyebaran Covid-19 salah satunya mengalihkan pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran di rumah masing – masing.

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya *social distensing* pembatasan interaksi di masyarakat, Kementerian Pendidikan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh guru, siswa dan orang tua. Bagi guru dan orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi informasi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi ini menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya saat pandemi ini lalu seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi

---

<sup>4</sup> firdaus anwar, "Update Corona Di Indonesia," July 21, 2020, <http://m.detik.com/health/berita-detikhleath/d-5102267/update-corona-di-indonesia-21-juli--89869-positif-48466-semuh>.

keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak

Mengingat pentingnya kerja sama orang tua dengan mendidik anak pada masa pandemi, penelitian – penelitian yang ada telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Alsi Rizka Valeza dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.<sup>5</sup> Jadi peran orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak – anaknya lebih dalam lagi mengenai pembelajaran berbasis internet ini.

Hal ini tentu bukan perkara yang mudah bagi semua elemen pendidikan terutama orang tua menghadapi transisi dalam sistem pembelajaran ini. Sebelum adanya situasi ini, tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya, bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun hari ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya.

Peran guru sebagai pengajar ialah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan peran guru sebagai pembimbing, guru memberikan bimbingan bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga, serta

---

<sup>5</sup> Alsi Rizka Valeza, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematangwangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung 2017” (Skripsi UIN Raden intan Lampung, 2017).

masyarakat.<sup>6</sup> Tetapi dalam masa pandemi ini guru diuntut untuk memberikan pembelajaran menggunakan teknologi dan tentunya ada beberapa guru yang kurang paham mengenai penggunaan media berbasis internet.

Demikian pula yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara “setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah”. Jadi dapat disimpulkan bahwa sekolah yang paling utama adalah rumah, peran guru yang paling berpengaruh adalah orang tua. Oleh karena itu sudah semestinya peran orang tua sangat besar dalam mendidik anaknya. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut.

Setelah pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran online, maka akan tercipta pemikiran mengenai metode dan model pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pembelajaran. Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Peserta didik tentu akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang dibuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran di rumah ini, membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara online.

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 33.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, mengundang keingintahuan peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 MI NU SURYAWIYYAH KIRIG, MEJOBLO, KUDUS 2021

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum sebagai parameter penelitian. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian fokus pada Peranan guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 MI NU Suryawiyah Kirig, Mejoloblo, Kudus

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah?
2. Apa saja kendala-kendala yang di alami guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah ?
3. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, ada 2 tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaksanaan pemberajalan daring di MI NU Suryawiyah.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di alami guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah.
3. Untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi praktisi pendidikan dalam mendesain pembelajaran dan sebagai alternatif untuk memilih serta

menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran daring.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

- 1) Mendapatkan pemahaman yang benar tentang pembelajaran daring.
- 2) Menambah pemahaman siswa dalam penggunaan teknologi smartphone.

### b. Bagi guru

- 1) Sebagai sumber bahan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam memahami siswa.
- 2) Mendapatkan pemahaman yang benar tentang pembelajaran daring, sehingga mampu menggunakan media dengan tepat dalam pembelajaran daring.

### c. Bagi sekolah

- 1) Memberi motivasi bagi sekolah untuk menggunakan media untuk merangsang siswa-siswanya dalam pembelajaran daring.
- 2) Memberi masukan bagi sekolah untuk mensosialisasikan dan memfasilitasi penggunaan media dalam meningkatkan mutu pendidik dan peserta didik.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang akan dibahas, maka peneliti akan menyusun sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dan penulisannya sebagai berikut:

Pada bagian awal merupakan pengantar. Bagian awal terdiri dari beberapa bagian, meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel.

**BAB I :** Pada bab ini berisikan pendahuluan yang secara umum bagian pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (terdiri dari manfaat teoritis dan praktis), dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Merupakan kajian pustaka kajian yang berhubungan dengan teori pokok pembahasan, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir (model konseptual

tentang bagaimana hubungan teori dengan masalah yang diteliti).

- BAB III: Pada bab ini penulis menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang mendukung penelitian
- BAB IV: Memuat tentang pembahasan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hal-hal yang terkait dengan peran guru dalam penggunaan perpustakaan sebagai sarana edukasi yang menyenangkan bagi siswa di era digital.
- BAB V: Memuat bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi. Dalam bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan rekomendasi terkait permasalahan yang ada.

